

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan penguasaan konsep serta *ICT (Information and Communication Technologies) literacy* pada siswa yang mendapatkan pengalaman *blended e-learning* variasi 1, KF-E (*face to face – e learning*) dengan variasi 2, KE-F (*e learning - face to face*) dalam materi reproduksi manusia. Subjek penelitian merupakan siswa kelas XI IPA di SMA Terpadu Krida Nusantara Bandung sebanyak 136 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa soal penguasaan konsep reproduksi, angket *self assessment ICT Literacy*, rubrik penilaian karya ICT, serta angket tanggapan siswa tentang *blended e-learning*. Penelitian ini menggunakan metode *Quasy Eksperimental*, dengan *The Control-Group Pretest-Posttest design*. Hasil penelitian menunjukkan *blended e-learning* dapat meningkatkan penguasaan konsep reproduksi serta *ICT literacy* siswa, namun variasi urutan *blended e-learning* tidak memberikan pengaruh pada kedua variabel terikat yang diteliti. Dengan demikian, pembelajaran *blended* dapat mendahului *e-learning* dilanjutkan *face to face* ataupun sebaliknya. Berdasarkan data yang diperoleh melalui *self assessment*, ternyata siswa yang mendapatkan pengalaman *blended e-learning* justru menilai kemampuan dirinya dalam memanfaatkan ICT menurun setelah pembelajaran, hal ini terjadi karena dalam *blended e-learning* siswa dihadapkan dengan berbagai permasalahan teknis yang menuntutnya untuk melek ICT dan kondisi ini merubah persepsi mereka bahwa kemampuan ICT yang selama ini dimilikinya belum memadai untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Meskipun kelompok kontrol (KK) menilai dirinya memiliki kemampuan ICT yang meningkat setelah pembelajaran, namun berdasarkan penilaian produk karya ICT diketahui siswa KF-E maupun KE-F mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan KK. Hasil angket tanggapan siswa, menunjukkan 73,5% responden beranggapan bahwa *blended e-learning* membantu mereka dalam pembelajaran konsep reproduksi. Kesimpulan dari penelitian ini, bahwa *blended e-learning* dapat meningkatkan penguasaan konsep dan *ICT literacy* siswa SMA, namun variasi urutan pembelajaran *face to face* dan *e-learning* tidak memberikan pengaruh pada peningkatan penguasaan konsep reproduksi maupun *ICT literacy*.

Kata Kunci: *Blended e-Learning*, Penguasaan Konsep Reproduksi, *ICT Literacy*